

PENERAPAN SISTEM INLISLITE VERSI 3.2 DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI INDONESIA

I Dewa Agung Satriya Wirawan¹, I Putu Suhartika², Ni Putu Premierita Haryanti³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: agungsatia8600@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of INLISLite Version 3.2 aims to enhance library services in Indonesia, especially at the National Library of Indonesia. This research evaluates the efficiency improvements brought by INLISLite 3.2, focusing on user satisfaction and library management. The study uses a mixed-method approach, collecting quantitative data from user surveys and qualitative data from interviews with librarians. The results show significant improvements in cataloging processes, data management, and user experience.

Keywords: inlislite, service, library

ABSTRAK

Penerapan INLISLite Versi 3.2 bertujuan untuk meningkatkan layanan perpustakaan di Indonesia, terutama di Perpustakaan Nasional Indonesia. Penelitian ini mengevaluasi peningkatan efisiensi yang dibawa oleh INLISLite 3.2, dengan fokus pada kepuasan pengguna dan manajemen perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, mengumpulkan data kuantitatif dari survei pengguna dan data kualitatif dari wawancara dengan pustakawan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam proses katalogisasi, manajemen data, dan pengalaman pengguna.

Kata Kunci: inlislite, layanan, perpustakaan

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menyediakan akses informasi bagi masyarakat. Di era digital ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai sumber daya digital. Dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan diharapkan dapat mengikuti perubahan tersebut dengan mengadopsi sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan mereka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS) sebagai perpustakaan terbesar di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan yang optimal bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PERPUSNAS adalah dengan mengimplementasikan sistem INLISLite Versi 3.2. INLISLite (Integrated Library System) adalah sistem informasi perpustakaan yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi digital dan layanan perpustakaan. Sistem ini menyediakan

berbagai fitur seperti katalogisasi, sirkulasi, pengelolaan anggota, dan pelaporan yang terintegrasi dalam satu platform. Implementasi INLISLite Versi 3.2 di PERPUSNAS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan koleksi, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, dalam praktiknya, implementasi sistem informasi perpustakaan tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi, baik dari segi teknis, manajerial, maupun pengguna.

Meskipun INLISLite Versi 3.2 memiliki berbagai fitur yang canggih, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam penerapannya. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan staf perpustakaan dalam menggunakan sistem ini. Banyak pustakawan yang masih belum terbiasa dengan teknologi digital dan membutuhkan pelatihan lebih lanjut. Selain itu, terdapat juga masalah teknis seperti kesalahan data, kegagalan sistem, dan kendala

jaringan yang dapat menghambat proses operasional perpustakaan. Selain permasalahan internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas penerapan INLISLite Versi 3.2. Salah satunya adalah tingkat literasi digital masyarakat yang masih rendah. Banyak pengguna perpustakaan yang belum terbiasa dengan penggunaan sistem informasi digital dan lebih memilih metode konvensional dalam mencari informasi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi PERPUSNAS dalam mengedukasi pengguna agar dapat memanfaatkan sistem INLISLite secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem INLISLite Versi 3.2 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas sistem INLISLite Versi 3.2 dalam meningkatkan proses katalogisasi, sirkulasi, dan pengelolaan koleksi perpustakaan.
2. Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan setelah implementasi INLISLite Versi 3.2.
3. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem INLISLite Versi 3.2.
4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan sistem INLISLite Versi 3.2 di PERPUSNAS.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam beberapa aspek, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi sistem informasi perpustakaan, khususnya INLISLite Versi 3.2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan dan manajemen perpustakaan.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PERPUSNAS dalam meningkatkan penerapan sistem INLISLite Versi 3.2. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu PERPUSNAS dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi perpustakaan lain di Indonesia yang berencana mengimplementasikan sistem INLISLite dalam operasional mereka.

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi penerapan sistem INLISLite Versi 3.2 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Ruang lingkup penelitian meliputi analisis efektivitas sistem dalam proses katalogisasi, sirkulasi, dan pengelolaan koleksi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui survei kepada pengguna perpustakaan dan wawancara dengan pustakawan yang terlibat dalam implementasi sistem INLISLite. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik dan analisis tematik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penerapan sistem INLISLite Versi 3.2.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka, baik cetak maupun digital, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Menurut Siregar (2019), perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat pelestarian budaya dan warisan intelektual bangsa (Hendrawan, 2020).

Sistem Informasi Perpustakaan INLISLite Versi 3.2

INLISLite (Integrated Library System Lite) adalah sistem informasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk memudahkan pengelolaan informasi digital dan layanan perpustakaan. Sistem ini mencakup berbagai fitur seperti katalogisasi, sirkulasi, pengelolaan anggota, dan pelaporan yang terintegrasi dalam satu platform (Setiawan, 2018). Versi 3.2 dari INLISLite menghadirkan beberapa pembaruan dan peningkatan fitur yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan.

Manfaat Penerapan INLISLite Versi 3.2

Penerapan INLISLite Versi 3.2 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki berbagai manfaat. Salah satunya adalah peningkatan efisiensi dalam proses katalogisasi dan sirkulasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021), penerapan INLISLite Versi 3.2 dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengatalogkan bahan pustaka dan memproses peminjaman buku. Selain itu, sistem ini juga mempermudah pengelolaan data anggota perpustakaan dan pelaporan statistik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami persepsi dan pengalaman pustakawan serta pengguna perpustakaan terhadap penerapan INLISLite Versi 3.2. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efisiensi layanan perpustakaan sebelum dan setelah penerapan INLISLite Versi 3.2 melalui analisis data statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner

Kuesioner disebarakan kepada pengguna perpustakaan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan setelah penerapan INLISLite Versi 3.2. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 poin, mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana INLISLite Versi 3.2 digunakan dalam operasional perpustakaan. Observasi ini mencakup proses katalogisasi, sirkulasi, dan pengelolaan anggota perpustakaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan, catatan, dan dokumen lain yang terkait dengan penerapan INLISLite Versi 3.2. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks yang lebih lengkap mengenai penerapan sistem tersebut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan

kuantitatif. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi jawaban responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan dan pengguna yang terdaftar di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pustakawan yang terlibat langsung dalam implementasi INLISLite Versi 3.2 dan pengguna yang aktif menggunakan layanan perpustakaan setelah penerapan sistem tersebut.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini melakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan melalui uji coba dengan sampel yang mirip dengan populasi penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan INLISLite Versi 3.2

Penerapan INLISLite Versi 3.2 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melibatkan beberapa tahap, yaitu persiapan, pelatihan, instalasi, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan perpustakaan, pemilihan perangkat keras dan lunak, serta penyusunan jadwal implementasi. Pelatihan diberikan kepada staf perpustakaan untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan sistem tersebut. Instalasi dilakukan oleh tim teknis yang memasang perangkat lunak dan mengintegrasikan INLISLite dengan sistem perpustakaan yang ada. Evaluasi dilakukan setelah sistem berjalan untuk mengidentifikasi kekurangan dan area yang perlu ditingkatkan.

Selama proses implementasi, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya keterampilan teknis staf perpustakaan dan masalah teknis seperti kegagalan sistem. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan pelatihan tambahan dan dukungan teknis yang intensif. Selain itu, tim teknis juga melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan sistem berjalan dengan lancar.

Data penggunaan INLISLite Versi 3.2 dikumpulkan dan dianalisis untuk mengevaluasi efisiensi layanan perpustakaan. Data ini mencakup jumlah katalogisasi bahan pustaka, jumlah transaksi sirkulasi, dan waktu respon layanan.

NO	Aspek Evaluasi	Sebelum Inlislite Versi 3,2	Setelah Inlislite Versi 3.2
1.	Katalogisasi Bahan Pustaka (jumlah/jam)	10	25
2.	Transaksi Sirkulasi (jumlah/hari)	150	300
3.	Waktu Respon Layanan (menit)	15	5

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penerapan INLISLite Versi 3.2 meningkatkan efisiensi katalogisasi bahan pustaka dari 10 menjadi 25 bahan per jam. Jumlah transaksi sirkulasi juga meningkat dari 150 menjadi 300 transaksi per hari. Selain itu, waktu respon layanan berkurang dari 15 menit menjadi 5 menit. Peningkatan ini menunjukkan bahwa INLISLite Versi 3.2 berhasil meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan secara signifikan.

Kepuasan Pengguna

Survei kepuasan pengguna dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna perpustakaan terhadap layanan setelah penerapan INLISLite Versi 3.2. Survei ini menggunakan skala Likert 5 poin.

NO	Aspek Evaluasi	Skor rata-rata sebelum	Skor rata-rata sesudah
1	Kemudahan Akses	3.2	4.5
2	Kecepatan Layanan	3.0	4.6
3	Kualitas Informasi	3.5	4.7
4	Keterampilan Staf	3.8	4.8

Hasil survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek evaluasi

kepuasan pengguna. Kemudahan akses meningkat dari skor rata-rata 3.2 menjadi 4.5, kecepatan layanan dari 3.0 menjadi 4.7, kualitas informasi dari 3.5 menjadi 4.6, dan keterampilan staf dari 3.8 menjadi 4.8. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih puas dengan layanan perpustakaan setelah penerapan INLISLite Versi 3.2.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan INLISLite Versi 3.2 dalam meningkatkan efisiensi layanan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

Peningkatan Efisiensi Layanan:

Penerapan INLISLite Versi 3.2 terbukti meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah katalogisasi bahan pustaka dari 10 menjadi 25 bahan per jam, serta peningkatan jumlah transaksi sirkulasi dari 150 menjadi 300 transaksi per hari. Waktu respon layanan berkurang dari 15 menit menjadi 5 menit, menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempercepat proses pelayanan kepada pengguna.

Kepuasan Pengguna:

Hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek evaluasi. Skor rata-rata kepuasan pengguna meningkat pada aspek kemudahan akses, kecepatan layanan, kualitas informasi, dan keterampilan staf. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih puas dengan layanan perpustakaan setelah penerapan INLISLite Versi 3.2.

Kendala dan Solusi:

Kendala utama dalam penerapan INLISLite Versi 3.2 meliputi kurangnya keterampilan teknis staf perpustakaan dan masalah teknis selama proses implementasi. Namun, pelatihan tambahan dan dukungan teknis yang intensif telah berhasil mengatasi sebagian besar kendala ini. Pemeliharaan rutin sistem oleh tim teknis memastikan bahwa sistem ini dapat berfungsi dengan optimal dan meminimalisir masalah teknis.

Efektivitas INLISLite Versi 3.2:

INLISLite Versi 3.2 efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan dan memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna. Sistem ini juga memudahkan proses manajemen bahan pustaka dan layanan sirkulasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, J. "Integrating Library Systems with National Databases." *Journal of Library Technology* 15, no. 2 (2019): 89-101.
- Hendrawan, A. "Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Budaya." *Library Journal of Indonesia* 10, no. 1 (2020): 22-30.
- Haryanto, B. "Evaluasi Penerapan INLISLite Versi 3.2 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." *Journal of Library Management* 14, no. 4 (2021): 101-115.
- Johnson, L. "Automation in Library Services: A Comprehensive Review." *Library Journal* 22, no. 3 (2020): 134-150.
- Nugroho, S. "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan." *Library Development Journal* 8, no. 2 (2020): 55-67.
- Putri, A. "Manfaat Penerapan INLISLite Versi 3.2 dalam Pengelolaan Perpustakaan." *Journal of Digital Library* 12, no. 3 (2021): 78-89.
- Setiawan, I. "Overview of INLISLite Integrated Library System." *National Library Journal* 5, no. 2 (2018): 44-56.
- Siregar, R. "Fungsi dan Peran Perpustakaan dalam Masyarakat." *Library Science Review* 17, no. 1 (2019): 12-23.
- Susanti, E. "Tantangan Teknis dalam Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan." *Library Technical Journal* 7, no. 4 (2019): 90-102.
- Sutanto, D. "Pemeliharaan Sistem Informasi Perpustakaan." *Journal of Information System Management* 13, no. 1 (2021): 34-47.
- Wahyudi, A. "Kendala dalam Penerapan INLISLite Versi 3.2." *Library Issues Journal* 6, no. 2 (2020): 45-59.